

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat disimpulkan berdasarkan analisa data dan pembahasan tentang “Hubungan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Masa Gestasi Di PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2019” :

1. Kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di PKU Muhammadiyah delanggu sebanyak 48 responden (75%).
2. Masa gestasi di PKU Muhammadiyah delanggu sebanyak 48 responden (56%) *preterm*.
3. Terdapat hubungan antara kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dengan masa gestasi di PKU Muhammadiyah delanggu dengan nilai p sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) .

#### **B. SARAN**

1. Bagi institusi pendidikan

Perlunya mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang terkait dengan apa saja yang menyebabkan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dalam kehamilan sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait hal tersebut.

2. Bagi PKU Muhammadiyah Delanggu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan supaya ada perhatian khusus terhadap berat

badan lahir rendah dengan cara memberikan informasi mengenai tanda bahaya khususnya pada janin dan memberikan penanganan yang benar.

### 3. Bagi Ibu Hamil

Setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan penelitian, diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil mampu melakukan deteksi dini terhadap kehamilannya, untuk menghindari terjadinya Berat Badan Lahir Rendah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mengembangkan variabel penelitian mengenai faktor lain yang mungkin dapat menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) seperti usia ibu, paritas, status gizi, kadar hemoglobin.